

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dikemukakan beberapa penjelasan tentang Strategi mengoptimalkan kinerja guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato. Sebagaimana dikemukakan pada pembahasan-pembahasan sebelumnya, maka pada bagian ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan yakni sebagai berikut :

1. Tingkat profesionalisme guru di SDN Sipayo Kecamatan Paguat, walau belum profesional namun mereka selalu menyadari tugas dan fungsinya sebagai guru di samping sebagai pengajar juga sebagai pendidik.
2. Upaya-upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kinerja guru pada SDN Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato ialah dengan melalui:
 - a) Melanjutkan pendidikan,
 - b) Mengikuti penataran dan lokakarya,
 - c) Mengembangkan kreativitas diri dalam mengajar,
 - d) Melalui Supervisi
3. Profesionalis guru di SDN Sipayo Kecamatan Paguat sangat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa, karena guru yang profesional tentunya akan lebih mudah menjadikan siswa yang diajarnya berprestasi.
4. Ada hubungan yang positif antara variabel Kinerja Guru terhadap variabel Motivasi Belajar, hal ini mengandung makna bahwa, apabila ada peningkatan dalam Kinerja Guru maka Motivasi Belajar meningkat.

B. Saran-saran

Demi keberhasilan para siswa di di SDN Sipayo Kecamatan Paguat maka penulis memberikan beberapa saran kepada para guru agar dapat menjadi guru yang profesional dalam pencapaian prestasi belajar siswa, adapun saran-saran penulis sebagai berikut :

1. Diharapkan para guru di di SDN Sipayo Kecamatan Paguat agar selalu melakukan evaluasi terhadap kinerjanya, sehingga profesionalisme mereka tetap terpelihara atau dapat lebih di tingkatkan.
2. Diharapkan pada pihak sekolah untuk dapat memberikan peluang kepada para guru untuk dapat mengembangkan wawasan mereka dengan mengikut sertakan guru-guru di SDN Sipayo Kecamatan Paguat dalam berbagai kegiatan diantaranya, Seminar-seminar pendidikan,serta pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan peningkatan profesionalisme guru.
3. Kepada pimpinan sekolah kiranya dapat meningkatkan profesionalitas guru sehingga kinerja guru dapat meningkat secara optimal.
4. Kepada siswa kiranya meningkatkan motivasi belajar, sehingga menjadi siswa yang berprestasi dengan hasil yang memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Madjid, 2005. *Perencanaan Pembelajaran; Mengembangkan Standar Kompetensi Guru. Cet. I.* Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Anwar, Arsyad Ahmad. 2004. *Pendidikan Anak Usia Dini; Panduan Praktis Untuk Ibu dan Calon Ibu. Cet. I.* Bandung. Alpha beta
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta. Balai Pustaka.
- Hadari Nawawi dan M. Martini Hadari. 1995. *Kepemimpinan yang Efektif.* Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Mohammad, Ali. 2002. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar. Cet. II.* Bandung. Sinar Baru. Algesindo.
- Notoatmojo, Soekidjo. 2002. *Metodologi Penelitian. Cet. II.* Edisi Revisi. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Purwanto, M. Ngalim. 2002 *Administrasi Pendidikan, Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.*
- Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005, Tentang Standar Nasional Pendidikan, Jakarta CV. Eko Jaya, 2005.
- Rosyada, Dede. 2004. *Paradigma Pendidikan, Demokratis sebuah model perlibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan.* Jakarta: PT Kencana,
- Sudjana, Nana. 2001. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Cet. VII.* Bandung. PT. Remaja Rosda Karya.
- Sukadi. 2001. *Guru Powerfull Guru Masa Depan.* Bandung: Kholbu.
- Suryo, Subroto, B. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Usman, Uzer. 2002. *Menjadi Guru Professional, Bandung: PT Rosdakarya.*
- Winkel W.S. 1996. *Psikologi Pengajaran.* Jakarta. Grasindo.